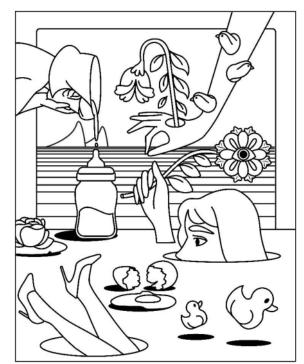
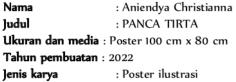
PANCA TIRTA

by Aniendya Christianna

Submission date: 01-Jun-2023 10:42PM (UTC+0700) Submission ID: 2106809724 File name: Aniendya_Panca_Tirta_10024_revisi.doc (229.5K) Word count: 165 Character count: 930





Konsep Karya:

Air ketuban, air darah, air susu, air keringat dan air mata bersatu dalam satu tubuh: TUBUH IBU. Ibu yang kulit dagingnya terkoyak dan darahnya tertumpah demi melahirkan manusia baru. Air ketuban seumpama oksigen hutan tropis yang sejuk bagi calon manusia baru. Dalam tiap tetes air susunya ada hidup generasi masa depan. Seperti air hujan yang melembabkan retak-retak gurun, demikianlah air susu ibu memberi harapan pada penghidupan yang baru. Panca Tirta berpadu satu menjadi getir sakit persalinan sekaligus sukacita menyambut kehidupan baru. Menjadi seorang ibu adalah pengalaman surealis, seperti mimpi tapi terbangun, sadar tetapi terbuai. Hiruk pikuk dan pelik menjadi salah satu utusan Tuhan untuk membesarkan manusia baru sungguh pengalaman tak terkira. Ada air mata keraguan, tapi juga ada air mata bahagia. Panca Tirta adalah ekspresi perayaan kebertubuhan perempuan yang dipilih Tuhan menjadi wadah mengalirnya air kehidupan.



Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		